



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

PERAN DAN UPAYA CONTENT WRITER DI DUNIA JURNALISTIK DIGITAL UNTUK MEMPEROLEH DERETAN TERATAS PADA TRENDING TOPIK GOOGLE

Cindy Berliana Wibowo¹, Eka Wahyu Muria Ningsih², Nara Garini Ayuningrum³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

Email: cindyberlianaaa@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini mengulas teknik penulisan berita yang diterapkan oleh salah satu media massa dalam berupaya untuk unggul di deretan trending topik, yakni Harian Disway. Harian Disway merupakan media massa yang berfokus pada penerbitan berita secara online ataupun epaper. Terutama dalam menjelajahi trending topik di Google. Fokus utama penelitian ini adalah upaya content writer dalam menciptakan konten yang menarik perhatian pembaca dan dapat masuk deretan teratas suatu trending topik. Content writer di Harian Disway menerapkan strategi penulisan yang mudah dipahami, tidak bertele-tele, dan mengacu pada analisis data tren dengan memanfaatkan keyword SEO yang menarik perhatian pembaca. Mereka juga bertanggung jawab untuk memantau isu-isu terkini yang berkembang di masyarakat. Tujuannya agar menghasilkan berita yang relevan, faktual, berkualitas tinggi, dan berbeda dari media lain secara cepat, sehingga dapat segera disajikan kepada publik. Dengan strategi ini, Harian Disway berhasil meningkatkan daya saing dalam pasar media. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi literatur tentang jurnalisme digital dan wawasan praktis untuk media dalam mengoptimalkan peran content writer agar dapat bersaing di era jurnalistik digital

Kata kunci: Disway, *content writer*, tren, jurnalistik digital

Abstract. This research reviews the news writing techniques applied by one of the mass media in trying to excel in the trending topic row, namely the Harian Disway. Harian Disway is a mass media that focuses on publishing news online or epaper. Especially in exploring trending topics on Google. The main focus of this research is the content writer's efforts in creating content that attracts readers' attention and can enter the top row of a trending topic. Content writers at Harian Disway apply a writing strategy that is easy to understand, to the point, and refers to trend data analysis by utilizing SEO keywords that attract readers' attention. They are also responsible for monitoring the latest issues developing in the community. The goal is to produce news that is relevant, factual, high quality, and different from other media quickly, so that it can be immediately presented to the public. With this strategy, Harian Disway has succeeded in increasing its competitiveness in the media market. This research contributes to the literature on digital journalism and practical insights for the media in optimizing the role of content writer in order to compete in the era of digital journalism

Keywords: Disway, *content writer*, trend, digital journalism.

1. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Content writer adalah seorang penulis profesional yang memproduksi konten menarik. Konten yang mereka buat berupa sebuah artikel di situs website, unggahan di media sosial, dan berbagai jenis tulisan lainnya yang berada di platform online, termasuk tulisan yang di posting di media berita. Di dalam media massa, pastinya memerlukan peran dari content writer yang memahami etika terkait jurnalistik. Jurnalistik berasal dari kata jurnalisme yang memiliki arti luas, mencakup upaya mencari, mengumpulkan, dan menyebarkan informasi yang mengandung nilai penting dan berdampak signifikan bagi publik (Feldman, 1997). Dalam jurnalistik digital, seorang content writer memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi yang bernilai bagi pembaca sekaligus meningkatkan visibilitas media di platform online, termasuk mencapai posisi teratas pada trending topik.

Upaya seorang content writer untuk memperoleh posisi teratas pada trending topik tidak terlepas dari berbagai strategi, seperti riset mendalam, penggunaan kata kunci yang efektif, penulisan judul yang menarik, dan struktur penulisan yang memudahkan pembaca memahami informasi dengan cepat. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi content writer, karena algoritma mesin pencari seperti Google dan media sosial memprioritaskan konten yang relevan, menarik, dan tidak hanya fokus pada isi melainkan juga memenuhi kebutuhan pembaca. Seperti, contoh penulisan angka di judul berita, Google lebih suka jika angka ditulis langsung dengan angka, bukan huruf dan semisal media lain hanya menyebutkan sampai 6 rekomendasi, Harian Disway dapat menuliskan 11 rekomendasi agar bisa merebut traffic algoritma di mesin pencarian Google.

Harian Disway sendiri merupakan media massa milik Dahlan Iskan yang didirikan pada tanggal 4 Juli 2020. Dahlan Iskan mendirikan Harian Disway karena pemikirannya saat pandemi Covid-19, ia memiliki niat untuk mempertahankan jurnalistik. Saat awal didirikan, Harian Disway berbentuk media cetak dan memiliki 25 ribu eksemplar di wilayah Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo. Lalu, sejak 17 Agustus 2021, Harian Disway mulai memasuki ranah digital dan semua berita yang diterbitkan menyatu dengan blog disway.id.

Harian Disway memiliki konsep yang masih jarang ditemukan di Surabaya, seperti rubrik online dan epaper harian. Bukan hanya itu, Harian Disway juga memiliki ciri khas dalam menuliskan sebuah berita, sehingga membuat pembaca merasa dengan mudah memahami sebuah isi berita, serta bisa merebut posisi teratas dalam mesin pencarian. Hal ini lah yang membuat peneliti selama mengikuti kegiatan magang di Harian Disway, tertarik dengan strategi yang dimiliki oleh Harian Disway.

Dalam teori komunikasi massa, terdapat delapan kriteria yang harus dipenuhi untuk syarat komunikasi dalam media massa. Diantaranya yaitu, komunikator terlembagakan, pesan bersifat umum, komunikasi anonim dan heterogen, media massa menimbulkan keserampakan, komunikasi massa mengutamakan isi daripada hubungan, komunikasi massa bersifat satu arah, stimuli alat indra terbatas, dan umpan balik tertunda (Ardianto, 2004). Dengan ini, menurut peneliti selama menjalani magang, Harian Disway telah memenuhi syarat untuk dikatakan sebagai media massa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya dan peran content writer dalam dunia jurnalistik digital, khususnya pada media Harian Disway dalam mencapai posisi teratas pada trending topik. Melalui studi ini, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai strategi yang efektif bagi content writer dalam menghadapi tantangan algoritma digital serta bagaimana peran mereka memengaruhi visibilitas konten di era informasi yang serba cepat.



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi peran serta upaya content writer di era jurnalistik digital dalam memperoleh deretan teratas pada trending topik Google. Peneliti memilih analisis isi untuk menyokong sistematika penggambaran pola-pola umum dalam penulisan yang mendukung keberhasilan peran content writer untuk memperoleh peringkat tinggi dalam pencarian digital. Selain itu, pendekatan kualitatif deskriptif membantu peneliti untuk menggali aspek-aspek naratif dan struktural dari konten yang dipilih atau dibahas. Menurut Klaus Krippendorff, analisis isi sendiri merupakan sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks melalui prosedur yang dapat dipercayai dan diaplikasikan dalam konteks yang berbeda secara sah.

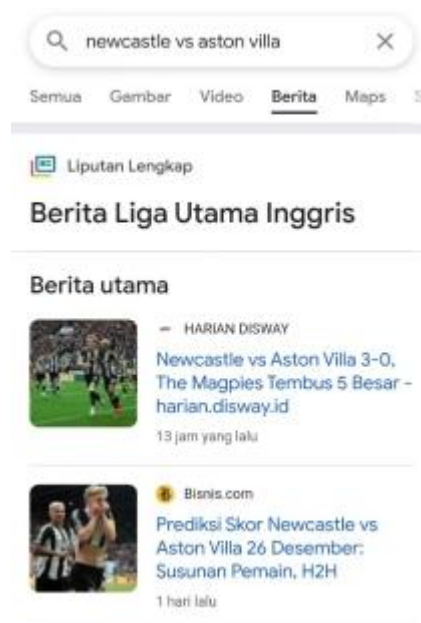
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan pencarian di Google untuk mengidentifikasi artikel-artikel yang muncul pada halaman pertama saat dicari dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan konten tersebut. Lalu, artikel yang terpilih akan dianalisa menggunakan aspek-aspek yang diterapkan oleh Harian Disway. Seperti pemilihan judul, struktur penulisan, keterbaruan isi, penggunaan kata kunci, dan elemen-elemen lain yang berkontribusi dalam menjajaki halaman pertama di mesin pencari Google. Selain itu, berdasarkan pernyataan Berg (2009), "*In content analysis, researcher examine artefact of social communications. Typically, these are written documents or transcription of recorded verbal communication.*" Maka, teknik pengumpulan tersebut tepat digunakan untuk meneliti konten dalam komunikasi sosial. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana peran content writer dalam upayanya untuk menjajaki deretan teratas di mesin pencari Google agar visibilitas artikel yang ditulis menjadi maksimal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan berguna untuk meningkatkan daya tarik dan daya saing konten di pasar media digital yang semakin kompetitif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media massa yang diambil oleh peneliti adalah situs berita harian.disway.id, yang mana mereka mengelola berbagai macam kategori berita. Termasuk olahraga, hiburan, nasional, politik, opini, dan lainnya. Pada penelitian ini, terdapat beberapa tahapan dan upaya yang biasanya dilakukan oleh content writer di Harian Disway untuk melakukan penulisan berita. Hal tersebut selalu diupayakan para content writer agar tulisan atau konten yang diproduksi berhasil menjajaki trending topic pada halaman pertama. Berdasarkan uji praktek yang dilakukan peneliti selama kurang lebih empat bulan, aspek-aspek ini mampu untuk bersaing di jajaran trending bersama media kompetitor lainnya.

Diawali dengan pemilihan judul. Strategi Harian Disway untuk dapat memenangkan deretan atas pada mesin pencari Google adalah dengan menambah angka dari media massa lain, jika konten tersebut adalah sebuah artikel listical. Berita yang terbit di situs Harian Disway menyajikan 15 air terjun yang ada

di Bali, sedangkan media lain hanya menyajikan 10 air terjun. Angka atau rekomendasi yang lebih banyak cenderung akan membuat konten tersebut berada lebih atas dari konten yang mencantumkan angka atau memberikan rekomendasi lebih sedikit. Tentunya didukung dengan aspek yang lain, agar sepenuhnya mampu menjajaki tren yang ada. Lalu, seorang content writer juga harus mempertimbangkan keterbaruan isi berita atau sesuatu yang membedakan dengan media massa lain. Google akan menempatkan sebuah konten pada deretan atas di mesin pencariannya apabila konten tersebut dianggap orisinal. Maka, terbukti dari produksi konten yang membahas sebuah pertandingan olahraga, khususnya sepak bola, situs harian.disway.id lebih mudah unggul pada deretan trending di mesin pencari oleh Google. Terlebih, Harian Disway cukup expert dalam penulisan artikel pada kategori sepak bola. Sebuah artikel yang membahas soal pertandingan sepak bola akan menyajikan isi yang berbeda dengan media lain. Content writer akan mengolah topik tersebut sesuai dengan reportase yang dilakukan pribadi. Hal tersebut tentu akan menghasilkan perbedaan persepsi dari setiap content writer atau jurnalis yang menulis tentang topik yang sama tersebut.



Gambar: artikel yang terbit di situs harian.disway.id berada di deretan teratas mesin pencari Google

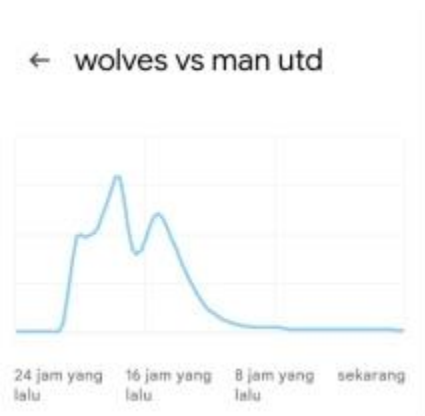
Selain berhasil menjajaki trending di mesin pencari Google, artikel yang memuat isi pembahasan tentang pertandingan sepak bola juga seringkali menjadi deretan terpopuler di situs harian.disway.id. Hal ini juga diperhitungkan sebagai strategi Harian Disway untuk bersaing di era jurnalistik digital. Berdasarkan deretan populer di situs Harian Disway, dapat disimpulkan bahwa pembaca berita di situs tersebut menaruh minat lebih di kategori olahraga. Maka, menyesuaikan target pembaca adalah aspek selanjutnya dalam upaya content writer untuk memperoleh peringkat atas di mesin pencari Google. Artikel tentang pertandingan selalu menjadi terpopuler di setiap harinya pada situs harian.disway.id. Dengan terus memproduksi konten serupa, yakni memuat pertandingan sepak bola, maka Harian Disway akan dianggap sebagai pihak expert oleh Google. Hal tersebut akan menjadikan situs harian.disway.id dengan lebih mudah menjajaki deretan trending di posisi teratas pada topik pertandingan sepak bola.



BERITA UTAMA	PERSEBAYA	SEPAK BOLA	TERPOPULER	TERPOPULER
- Jadwal Liga 1 Pekan ke-15: Semen Padang vs Persebaya, Barito Putera vs Persija - When the Phone Rings Episode 6: Yoo Yeon Seok Panik Chae Soo Bin Tiba-Tiba Menghilang - Jelang Derby Manchester: Man City Krisis Bek, Hanya Tiga Pemain Bertahan Fit - Juventus vs Venezia, Prediksi Line Up dan Si Nyonya Tua Siap Akhiri Tren Imbang - Semen Padang vs Persebaya: Persiapan Singkat dan Hujan Tak Bikin Keder Ernando Ari - Arsenal vs Everton 0-0: The			- Link dan Terjemahan Fraksiya, Ketika Mark NCT Gandeng Lee Young Ji di Single Terbaru - Preview Lazio vs Inter Milan, Siapa yang Akan Menguasai Puncak Klasemen? - Persis vs PSBS Biak 1-1: Main 10 Orang, Sambernyawa Gagal Menang - Analisis Kekalahan 2-0 AS Roma atas Como, Ranieri Puji Babak Pertama, Kritik Mentalitas Tim! - Sejarah Hari Ibu yang Diperingati 22 Desember 2024 - Pink Spiders vs Red Sparks, Megawati Hangestri Harapi Ratu Voli Korea	- Rating Pemain Timnas Indonesia Saat Seri dengan Laos 3-3, Feram Tertinggi! - Viktoria Plzen vs Man Utd 1-2: Rasmus Hojlund Bawa Setan Merah Comeback - Megawati MVP saat Red Sparks Hajar Hyundai Hillstate 3-2 - AC Milan Menang Lawan Red Star, Paulo Fonseca Enggak Senang! 7 Mantan Pacar Selenia Gomez Sebelum Tunangan dengan Benny Blanco, Ada Nick Jonas! - Hasil Astana vs Chelsea 1-3, The Blues Pemuncak Grup UEFA Conference League

Gambar: deretan terpopuler di situs harian.disway.id pada waktu yang berbeda

Pertandingan sepak bola, terkhusus liga Inggris atau liga luar negeri lainnya, biasanya berlangsung saat tengah malam di waktu Indonesia. Maka, content writer juga harus mempertimbangkan waktu terbit agar mendapat peringkat atas di mesin pencari Google saat topiknya masih hangat dan sedang banyak diperbincangkan atau dicari oleh publik. Google trends adalah salah satu sarana content writer untuk melihat sesuatu yang sedang trending. Google trends juga menyajikan grafik naik dan turun suatu tren tersebut. Sehingga, content writer dapat memilah topik mana yang lebih mampu untuk dikelola agar memperoleh deretan atas di trending Google. Waktu penerbitan artikel yang tepat akan membuat media tersebut menjadi lebih unggul daripada media lain. Selain itu, konten tersebut akan mendapat orisinalitas dari Google, dikarenakan belum ada media lain yang menulis terkait topik serupa.



Gambar 1: grafik Google Trends untuk topik “wolves vs man utd”



Gambar 2: situs harian.disway.id berada di peringkat 4 di trending Google

Gambar di atas menunjukkan pengaruh akan waktu penerbitan artikel yang sesuai dengan grafik di Google Trends. Pada gambar 1, terlihat grafik berada di posisi tertinggi pada 16 jam yang lalu, maka saat itu banyak publik yang sedang melakukan pencarian untuk kata kunci tersebut di Google. Situs harian.disway.id menerbitkan artikel yang membahas tentang topik atau kata kunci tersebut pada 3 jam setelahnya, dan peringkat yang dihasilkan adalah posisi 4 teratas di trending Google. Sedangkan situs Bola.net, mereka menerbitkan artikel tentang topik terkait pada 18 jam yang lalu, yakni 2 jam sebelum grafik Google Trends berada pada posisi tertinggi. Maka, saat publik banyak melakukan pencarian tentang kata kunci tersebut, situs Bola.net akan muncul dibagian teratas, yakni posisi kedua pada trending Google. Adapun situs berita lain yang tidak memuat pembahasan tentang topik terkait, tetapi memperoleh deretan paling atas. Hal itu dikarenakan media berita tersebut juga menggunakan kata kunci yang sama pada judul ataupun tagar di dalam berita. Content writer harus meletakkan topik yang sedang banyak dicari oleh publik pada 2 atau 3 kata pertama dalam judul. Selain itu, topik terkait juga harus menjadi kata kunci utama pada artikel tersebut. Upaya itu akan menjadi aspek penunjang sebuah konten atau artikel yang dikelola dapat terlihat pada halaman pertama di mesin pencari Google. Topik yang dipilih pun dituliskan dalam isi berita setidaknya 10 hingga 15 kali penyebutan. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat visibilitas kata kunci utama yang dipilih content writer. Tak hanya kata kunci utama, artikel yang ideal juga harus mencantumkan kata kunci pendukung lain untuk memperluas trending topik.

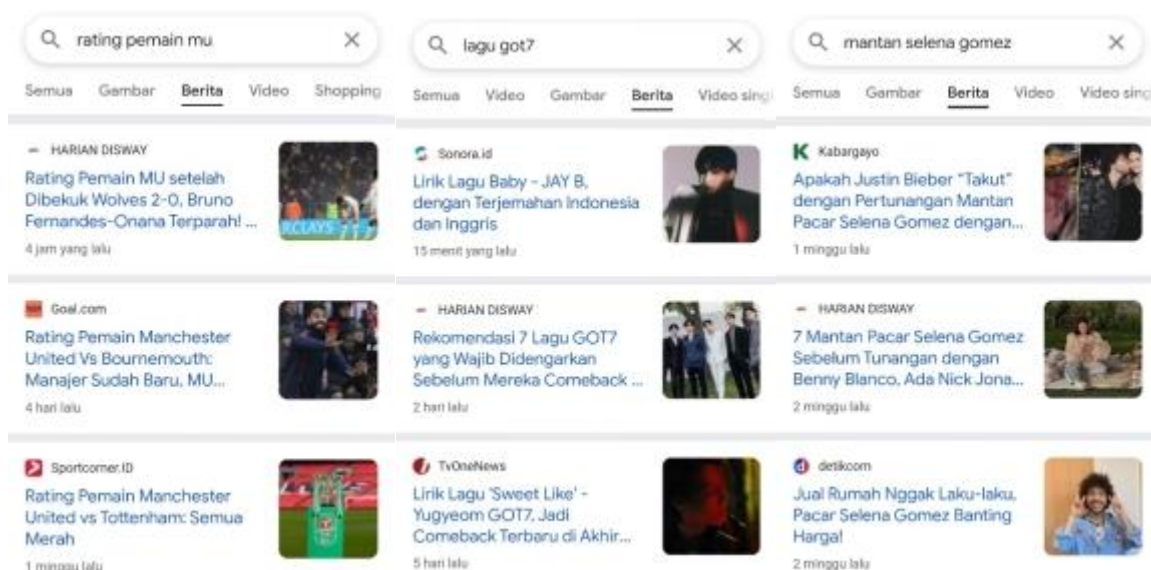
Aspek lain dalam upaya content writer untuk mendapat peringkat atas di deretan trending topik Google adalah penyusunan struktur artikel. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulisan berita di media massa Harian Disway tersusun atas kepala berita, isi berita, dan ditutup dengan kesimpulan atau kalimat-kalimat yang mengandung interaksi dengan pembaca. Pada kepala berita, artikel yang dimuat di situs harian.disway.id sebagian besar akan langsung membahas tentang inti dari berita tersebut. Judul berita menjadi penunjang untuk mendukung isi dari kepala berita agar tidak membingungkan pembaca alur dari artikel tersebut. Pun pembaca akan tertarik membaca berita tersebut dikarenakan pemilihan judul yang menggugah minatnya. Kepala berita biasanya disajikan dalam 1 hingga 2 paragraf, sebelum membahas kronologi dari berita tersebut. Struktur yang disajikan pada isi berita harus runtut, informatif, dan tidak bertele-tele. Dengan begitu, pembaca akan menikmati juga memperoleh jawaban dari pertanyaannya atau informasi yang ingin diketahuinya saat berniat untuk membaca berita tersebut. Dalam isi berita, terdapat 1 hal yang juga tak boleh dilewatkan oleh seorang content writer. Yakni mencantumkan tautan internal. Tautan internal berfungsi untuk untuk menghubungkan konten terkait di



<https://journal.journeydigitaledutama.com>

dalam situs web dan membantu membangun relevansi topik. Selain itu, artikel yang ditautkan juga akan mendapat kemungkinan untuk dibaca. Content writer di Harian Disway cenderung melakukan teknik penulisan interaktif dengan pembaca. Hal tersebut juga diterapkan pada bagian penutup.

Di era digital seperti saat ini, persaingan di dunia media jurnalistik tidak hanya terjadi pada kualitas isi berita, namun juga kemampuan media untuk muncul di deretan teratas pencarian. Harian Disway sebagai salah satu media yang sedang berkembang telah menunjukkan kemampuannya. Content writer berperan utama dalam mengupayakan konten yang dihasilkan agar menduduki deretan teratas di mesin pencari Google. Segala aspek telah diperhitungkan dan menjadi bahan pertimbangan pada setiap tahap untuk menghasilkan sebuah berita. Mulai dari pemilihan judul hingga penyusunan struktur berita, Harian Disway memiliki karakteristiknya sendiri dalam mengelola sebuah berita. Berdasarkan uji praktek yang dilakukan peneliti setelah menerapkan aspek-aspek tersebut, artikel yang dihasilkan berhasil mendapat peringkat atas di deretan trending topik Google.



Gambar: 3 artikel di situs harian.disway.id yang berada di halaman pertama pada mesin pencari Google

Gambar di atas menunjukkan hasil dari penerapan aspek-aspek yang sudah dijabarkan oleh peneliti. Hasilnya, content writer akan mampu memastikan bahwa artikel yang diolah tidak hanya relevan dan informatif, tetapi juga dapat memperoleh peringkat teratas dalam trending topik Google. Hal tersebut pun menunjukkan pentingnya peran content writer untuk menjangkau pembaca menjadi lebih luas dan memiliki dampak yang signifikan di dunia massa digital. Keberadaan situs harian.disway.id di tengah media kompetitor lainnya juga membuktikan bahwa konten yang disajikan memiliki daya tarik dan minat baca yang tinggi. Terutama untuk topik-topik yang jarang dibahas, meskipun seharusnya hal tersebut

dibutuhkan untuk transparansi masyarakat. Selain itu, penerapan SEO juga berperan penting pada keberhasilan situs harian.disway.id untuk menjajaki deretan trending topik. SEO tidak hanya tentang memasukkan kata kunci, tetapi juga mencakup struktur tulisan, ketepatan dalam penggunaan tagar, kecepatan akses situs, hingga bagaimana cara content writer mengemas isu tersebut dalam sudut pandang yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca.

4. KESIMPULAN

Content writer memegang peran penting dalam dunia jurnalistik digital, terutama dalam visibilitas konten pada mesin pencari seperti Google. Berdasarkan penelitian pada media Harian Disway, usaha content writer untuk mencapai posisi teratas pada trending topik melibatkan berbagai strategi, seperti pemilihan judul yang menarik dan informatif, penggunaan kata kunci yang sesuai, struktur penulisan yang runtut, serta waktu penerbitan yang tepat.

Harian Disway telah menunjukkan kemampuan bersaing di era digital dengan menerapkan strategi-strategi tersebut. Salah satu contoh keberhasilannya adalah melalui artikel yang membahas pertandingan sepak bola, yang konsisten berada di peringkat teratas di mesin pencari dan menjadi kategori berita terpopuler. Pendekatan seperti menyajikan konten orisinal, penambahan angka pada artikel, dan pemanfaatan Google Trends menjadi kunci utama untuk memenangkan algoritma pencarian.

Struktur artikel di Harian Disway juga memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan ini. Dengan judul berita yang langsung menyampaikan inti berita, isi yang informatif dan interaktif, serta tautan internal yang memperluas cakupan pembaca, content writer mampu menghasilkan artikel yang relevan dan menarik. Selain itu, penerapan SEO tidak hanya sebatas pada kata kunci tetapi juga pada elemen lain seperti tagar, kecepatan akses situs, dan sudut pandang penulisan. Penelitian ini menekankan pentingnya peran content writer dalam menjadikan sebuah media massa lebih kompetitif di tengah pesatnya perkembangan jurnalistik digital. Dengan strategi yang terencana dan penerapan teknik yang tepat, content writer dapat memastikan bahwa konten yang dihasilkan tidak hanya informatif tetapi juga memiliki kemampuan daya saing tinggi untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Harian Disway telah menjadi contoh nyata bagaimana penerapan strategi ini berhasil meningkatkan visibilitas dan dampak konten di dalam dunia jurnalistik digital.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ashari, M. (2019). Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi sampai Penyebaran Pesan. *Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1-16.
<https://journal.interstudi.edu/index.php/InterKomunika/article/view/286>
- Mardyanah, S. (2021). Analisis Klaus Krippendorff pada Pemberitaan Rancangan Undang-undang Omnibus Law Cipta Kerja di Detik.com (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 13-14.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59133/1/SITI%20MARDYANAH-FDK.pdf>



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

- Maysun, J. (2024). Analisis Isi Pesan Self Development pada Akun TikTok @brilionaire (Skripsi). Universitas Semarang, Semarang.
<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2020/G.311.20.0046/G.311.20.0046-15-File-Komplit-20240619085830.pdf>
- Ricko, & Ahmad, J. (2019). Analisis Strategi Konten dalam Meraih Engagement pada Media Sosial Youtube. *Prologia*, 3(1), 233-234.
https://www.researchgate.net/publication/338035127_Analisis_Strategi_Konten_Dalam_Meraih_Engagement_pada_Media_Sosial_Youtube_Studi_Kasus_Froyonion
- Surgawi, T., Hermanu, J., & Djono. (2018). Analisis Kualitas Terjemahan dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 16(2), 40-41.
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/teknodika>
- Wirga, E.W. (2016). Analisis Konten pada Media Sosial Video Youtube untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik. *Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer*, 21(1), 16-18.
<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/infokom/article/view/1716>